

Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Syarat mutu	2
6 Syarat penandaan	2
7 Cara penunjukan	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil* menggantikan SNI 10-0975-1989, *Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil*, karena harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi perkapalan dan K3L. SNI ini merupakan hasil adopsi identik dengan metode terjemahan dari JIS F 2332:1991, *Weathertight steel doors for small ships*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 47-01, *Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan* dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2006. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 28 Agustus – 28 Oktober 2007.



Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil

1 Ruang lingkup

Standar ini mengatur spesifikasi pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil (selanjutnya disebut "pintu") yang digunakan pada lubang pintu di sekat-sekat dari bangunan atas, dinding-dinding rumah geladak, dsb, dari kapal yang memiliki panjang (L) kurang dari 90 m, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk konstruksi kapal baja.

2 Acuan normatif

JIS F 2330, *Fittings for small ships' weathertight steel doors*.

JIS G 3101, *Rolled steel for general structure*.

3 Istilah dan definisi

pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil

pintu luar pada bangunan atas dan rumah geladak yang direncanakan untuk mencegah masuknya pengaruh cuaca dari luar.

4 Klasifikasi

Berdasarkan aplikasinya, pintu dikelompokkan dalam 4 (empat) klasifikasi sesuai Tabel 1.

Tabel 1 Klasifikasi dan aplikasi

Klasifikasi	Aplikasi
A	Pintu sekat depan bangunan atas dan rumah geladak pada tingkat pertama di atas geladak lambung timbul.
B	Pintu sekat depan bangunan atas dan rumah geladak pada tingkat kedua diatas geladak lambung timbul.
C	Pintu dinding samping dan dinding belakang bangunan atas dan rumah geladak pada tingkat pertama di atas geladak lambung timbul, dan pintu sekat depan rumah geladak pada tingkat ketiga atau lebih di atas geladak lambung timbul
D	Pintu dinding samping dan dinding belakang bangunan atas dan rumah geladak pada tingkat kedua diatas geladak lambung timbul.

5 Syarat mutu

5.1 Bahan

Bahan harus sesuai Tabel 2.

Tabel 2 Keterangan bahan pintu baja kedap cuaca

No.	Bagian	Bahan
1	Pelat pintu	JIS G 3101-SS41*
2	Penahan gasket	Pelat baja
3	Gasket	Karet sintetis tahan lama
4	Penegar	JIS G 3101-SS41*
5	Ambang	JIS G 3101-SS41*
Keterangan * SS41 dikenali menjadi SS400 sejak Januari 1991.		

5.2 Konstruksi, bentuk, dan ukuran

- Bukaan ke kanan (R) harus diartikan pintu dibuka ke arah kanan dan bukaan ke kiri (L) pintu dibuka ke arah kiri.
- Ukuran dari lubang pintu dan pintu, ketebalan dari pelat pintu dan ukuran penegar sesuai Tabel 3.
- Perlengkapan pada pintu sesuai JIS F 2330.
- Gambar 1 sampai Gambar 8 menunjukkan bukaan ke kanan (R), dan sebaliknya bukaan ke kiri (L) .
- Pintu harus dilengkapi dengan gagang pengunci, penahan penjepit dan kait sesuai keperluan.

6 Syarat penandaan

Pintu harus diberi tanda pada bagian yang mudah dilihat dengan mencantumkan : Nama/ Logo perusahaan, tipe, nomor nominal dan arah bukaan.

7 Cara penunjukan

Pintu ditunjuk dengan mencantumkan nama, kelas, nomor nominal, tebal pelat pintu, ukuran penegar, arah bukaan atau nomor SNI.

CONTOH Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil A 10506-6-75 x 6 R atau SNI 7362 A 10506-6-75 x 6 R.

Tabel 3 Ukuran pintu

Satuan dalam milimeter

No. Nominal	Ukuran Lubang Pintu	Ukuran Pintu	Klasifikasi A				Klasifikasi B				Klasifikasi C				Klasifikasi D	
			Tebal pelat pintu		Penegar		Tebal pelat pintu		Penegar		Tebal pelat pintu		Penegar	Tebal pelat pintu	Penegar	
			L≤90m	L<90m	L≤50m	L<90m	L≤50m	L<90m	L≤50m	L<90m	L≤50m	L<90m				
1050	1000x500	1040x540	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1150	1100x500	1140x540	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1155	1100x550	1140x590	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1160	1100x600	1140x640	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1250	1200x500	1240x540	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1255	1200x550	1240x590	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1260	1200x600	1240x640	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1350	1300x500	1340x540	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1355	1300x550	1340x590	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1360	1300x600	1340x640	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1455	1400x550	1440x590	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	
1460	1400x600	1440x640	5,5	6	65x4,5	75x6	4,5	5	50x4,5	65x4,5	4,5	5	50x4,5	4,5	50x4,5	

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

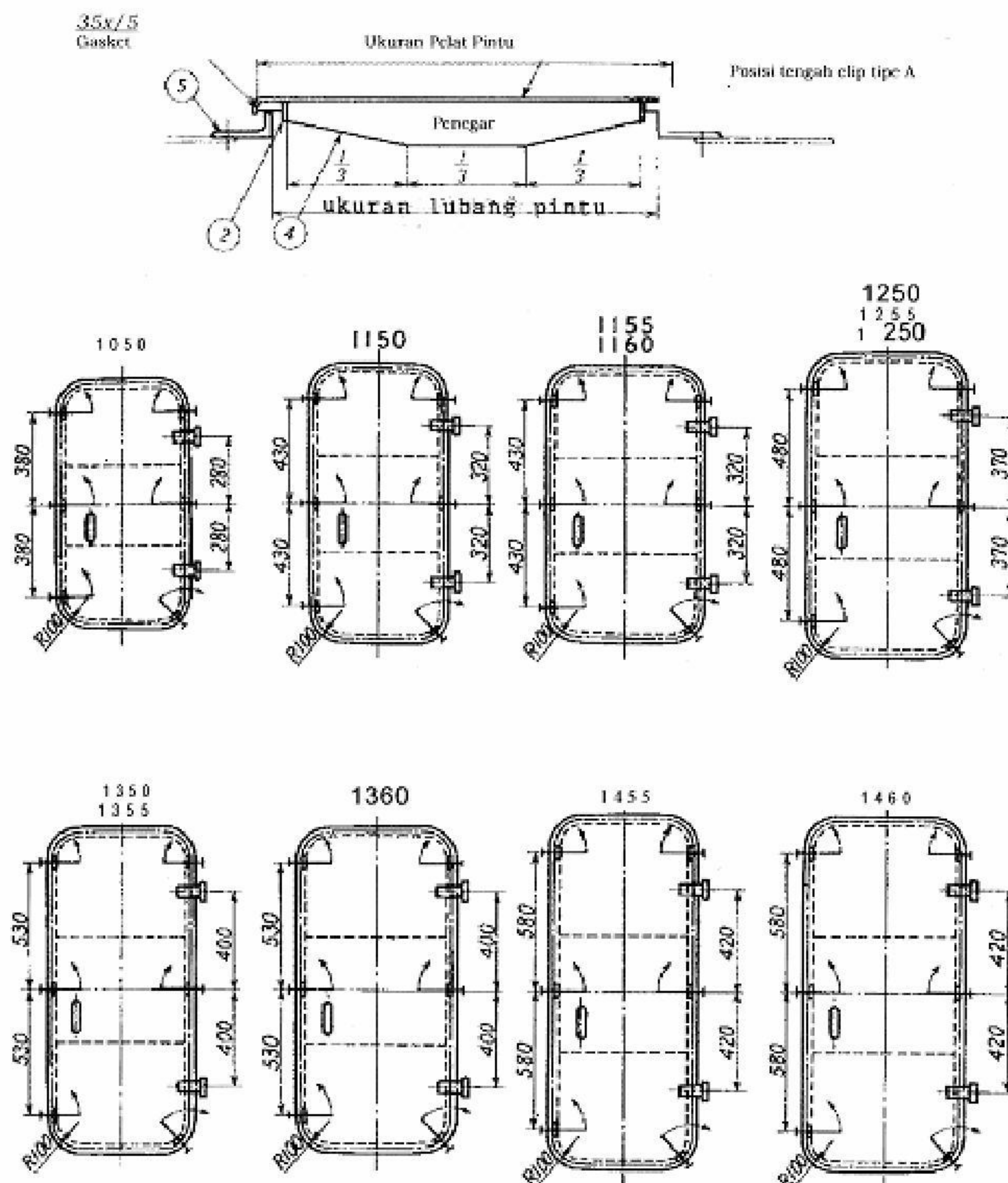
Tabel 3 (lanjutan)

No. Nominal	Berat terhitung kg						
	Klasifikasi A		Klasifikasi B		Klasifikasi C		Klasifikasi D
	L≤50 m	L<90 m	L≤50 m	L<90 m	L≤50 m	L<90 m	
1050	26,6	29,1	21,8	24,2	21,5	23,9	21,5
1150	29,2	31,8	23,9	26,5	23,5	26,1	23,5
1155	31,7	34,6	26,0	28,9	25,6	28,4	25,6
1160	34,3	37,4	28,1	31,2	27,7	30,8	27,7
1250	31,7	34,6	25,9	28,8	25,6	28,4	25,6
1255	34,5	37,6	28,2	31,3	27,8	30,9	27,8
1260	37,3	40,6	30,5	33,9	30,1	33,4	30,1
1350	34,2	37,4	28,0	31,1	27,6	30,7	27,6
1355	37,2	40,6	30,5	33,8	30,1	33,4	30,1
1360	40,2	43,9	32,9	36,5	32,5	36,1	32,5
1455	40,0	43,6	32,7	36,4	32,3	35,9	32,3
1460	43,2	47,1	35,3	39,3	34,9	38,8	34,9

Keterangan:

1. L panjang kapal sesuai dengan peraturan untuk Konstruksi Kapal Baja
2. Pintu yang berpenegar satu masuk klasifikasi D, yang berpenegar dua masuk klasifikasi lainnya.
3. Berat terhitung hanya menunjukkan berat pelat pintu.
4. Tebal pelat pintu menunjukkan nilai minimumnya.
5. Tebal pelat pintu untuk kapal pelayaran pedalaman dapat dikurangi 0,5 mm dari nilai yang tertera di atas. Tebal minimum adalah 4,5 mm.

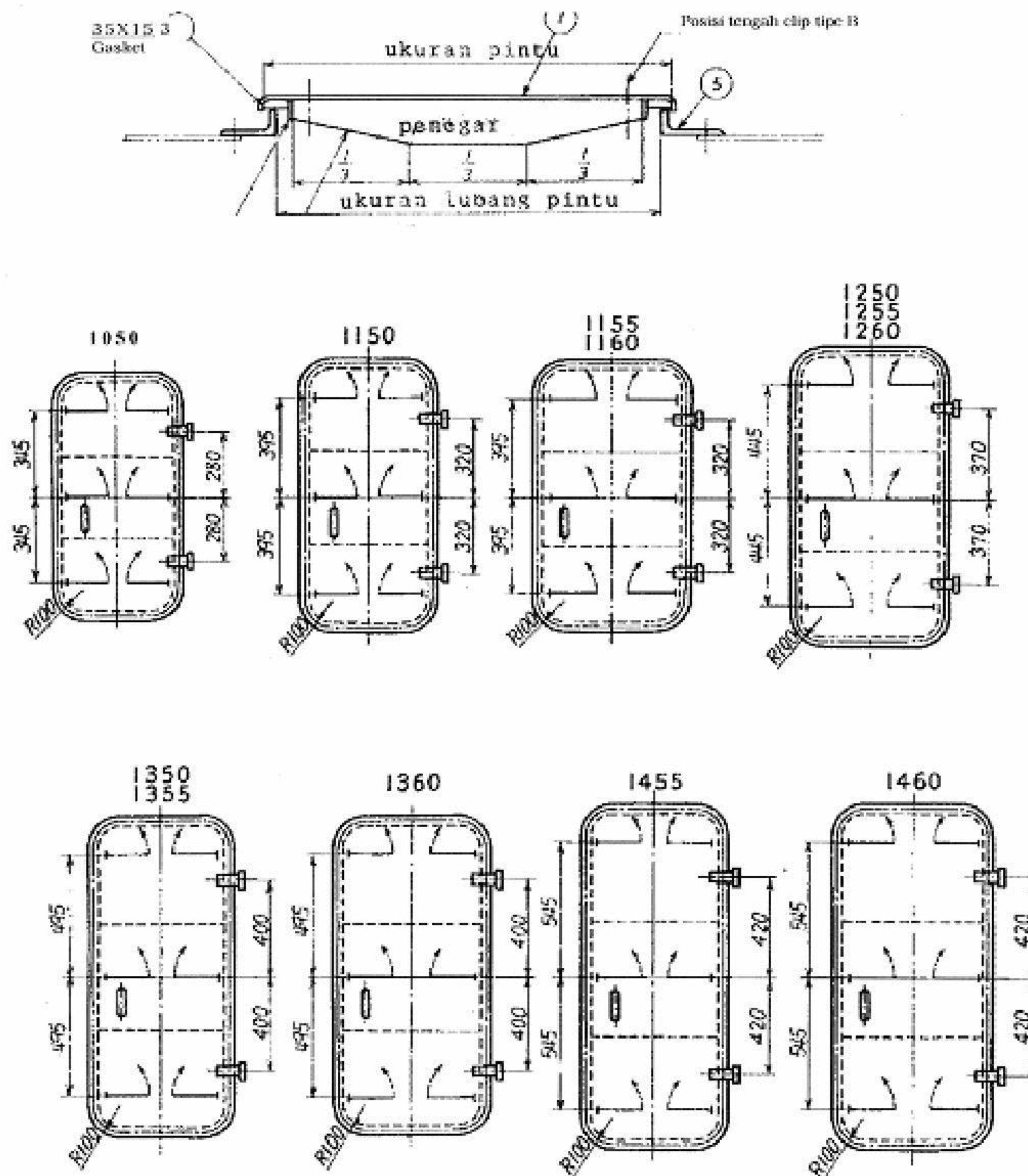
Satuan dalam milimeter



Keterangan: 1. Jarak pemasangan penegar pada pintu yaitu tinggi dari lubang pintu dibagi tiga bagian yang sama.
2. Radius sudut R100 menunjukkan ukuran dari lambang pintu pada sekat.

Gambar 1 Klasifikasi A dan B (Clip tipe A)

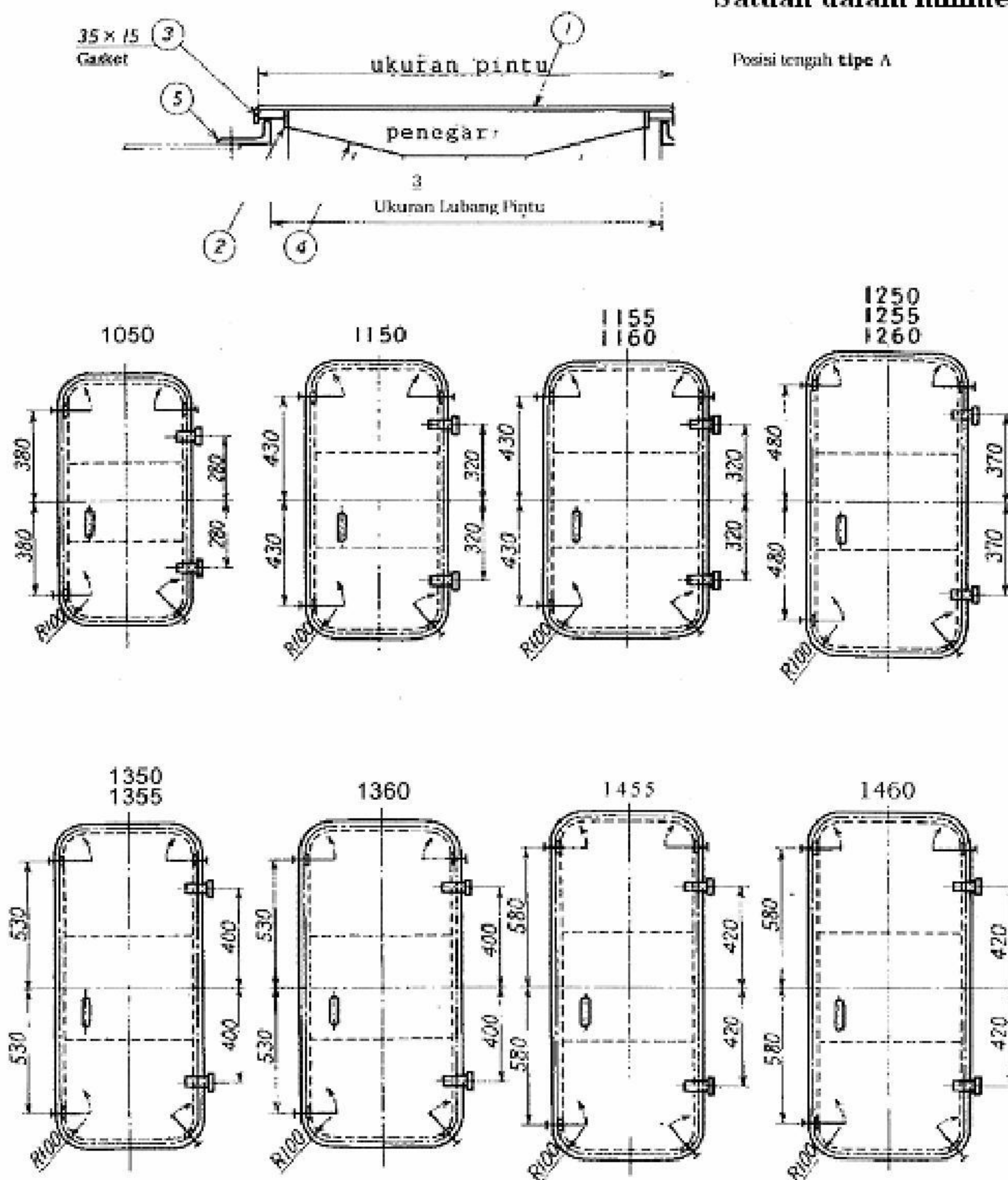
Satuan dalam milimeter



Keterangan: 1. Jarak pemasangan penegar pada pintu yaitu tinggi dari lubang pintu dibagi tiga bagian yang sama.
2. Radius sudut R100 menunjukkan ketiadaan ambang pintu pada sekat

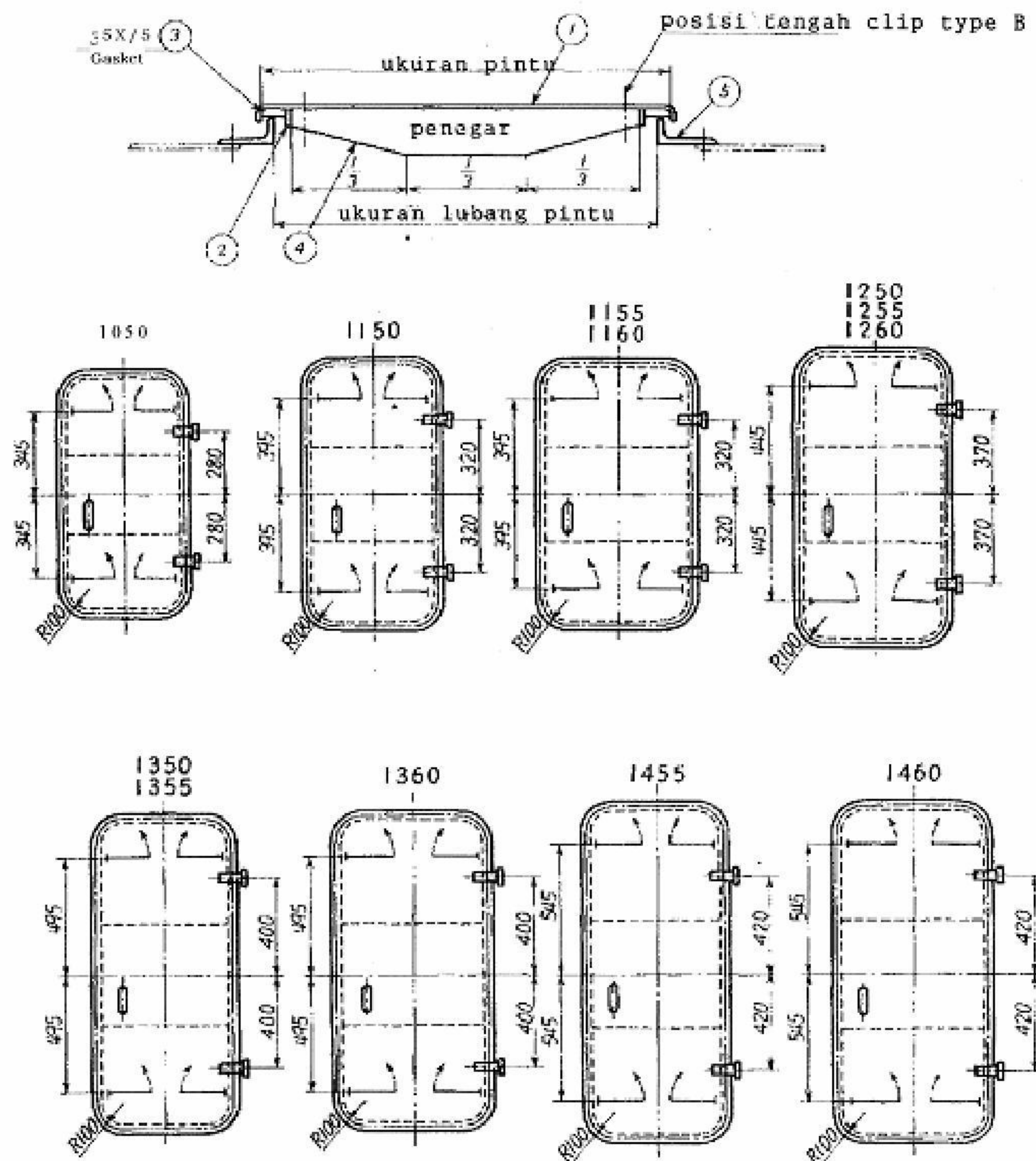
Gambar 2 Klasifikasi A dan Klasifikasi B (Clip tipe B)

Satuan dalam milimeter



Gambar 3 Klasifikasi C (clip tipe A)

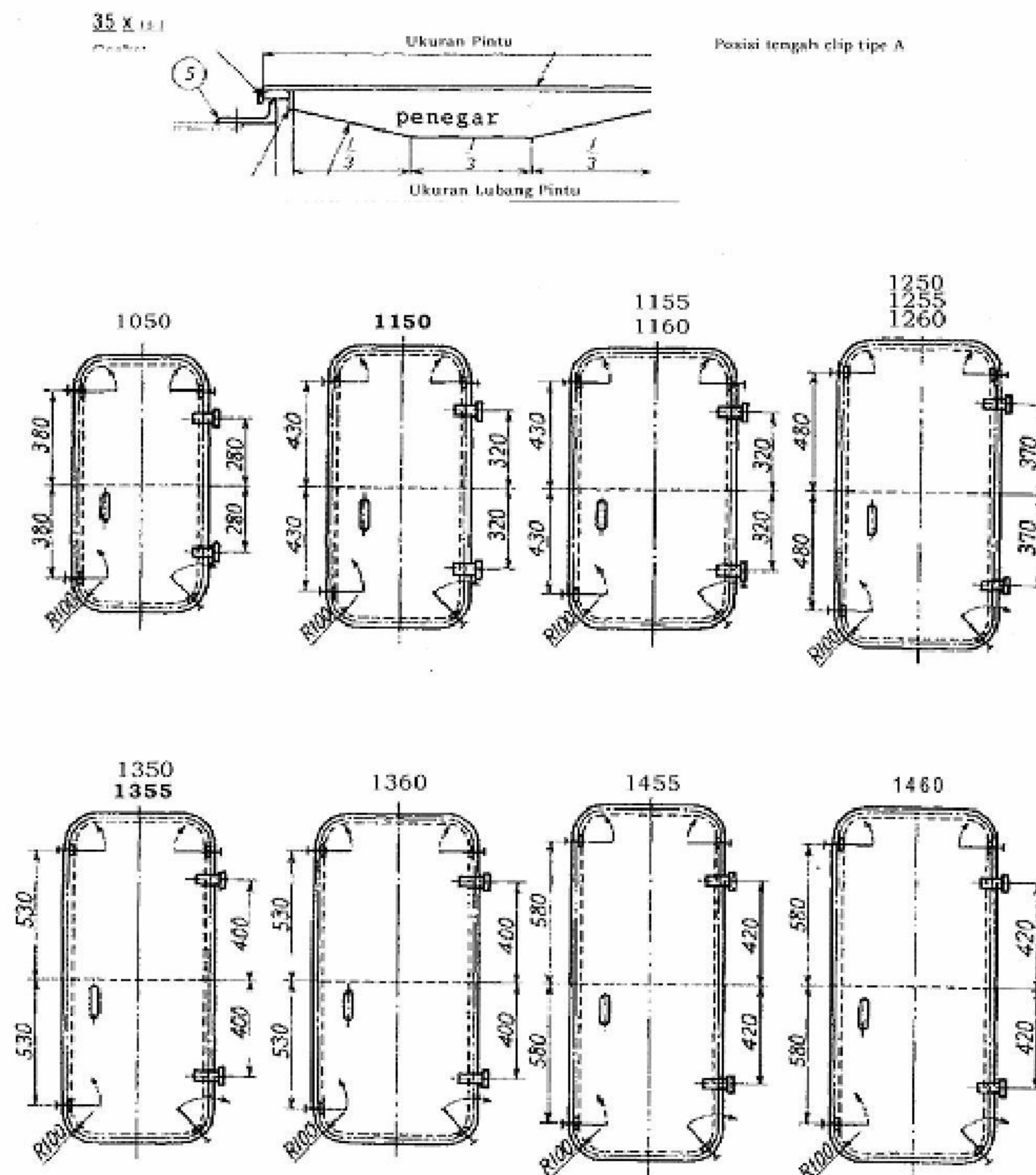
Satuan dalam milimeter



Keterangan: 1. Jarak pemasangan penegar pada pintu yaitu tinggi dari lubang pintu dibagi tiga bagian yang sama.
2. Radius sudut R100 mm untuk lebar dari ambang pintu pada sekat

Gambar 4 Klasifikasi C (Clip tipe B)

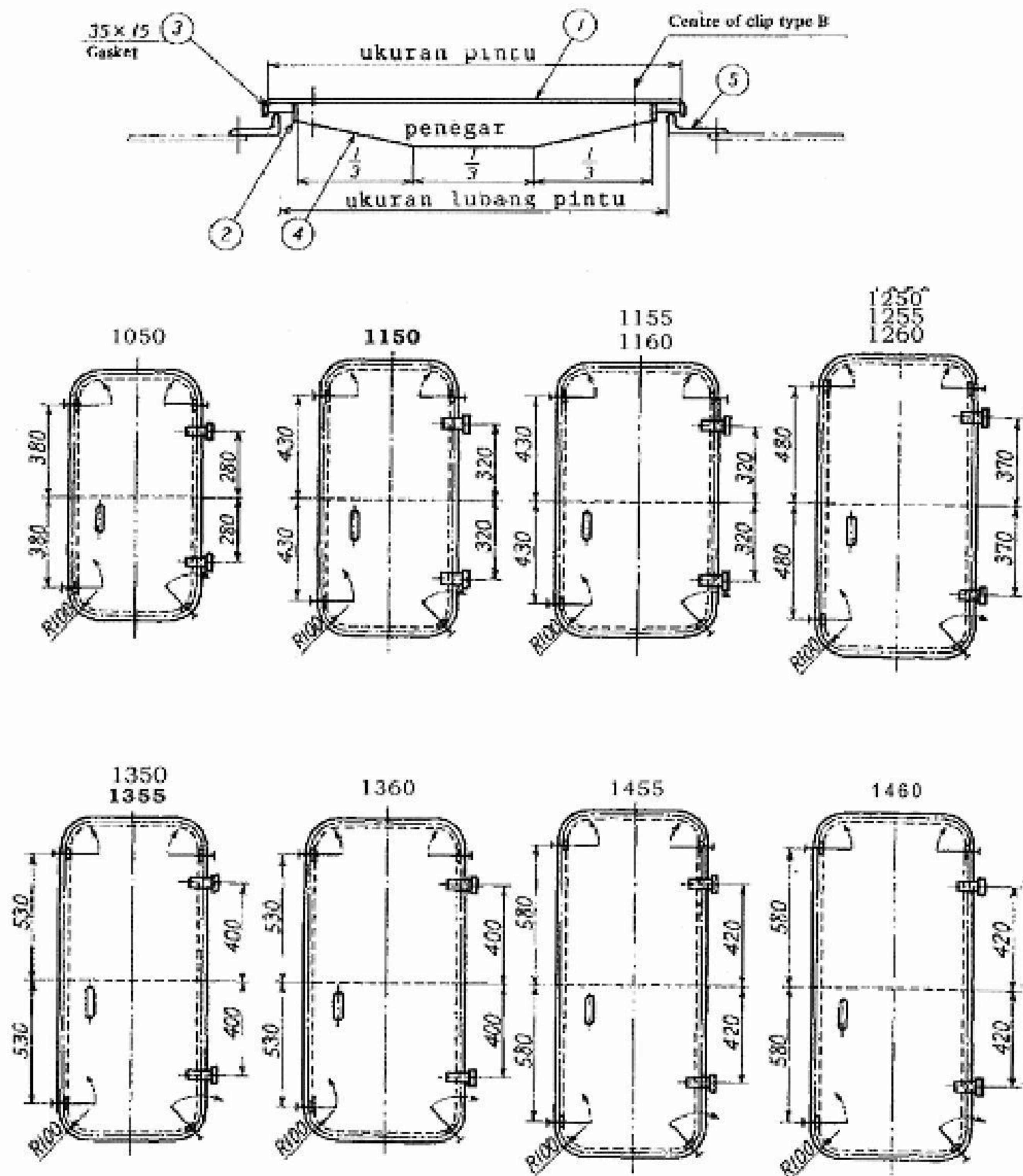
Satuan dalam milimeter



Keterangan: 1. Jarak pemasangan penegar pada pintu yaitu tinggi dari lubang pintu dibagi tiga bagian yang sama.
2. Radius sudut R100 mm untuk ukuran standar dari lambang pintu pada sekat

Gambar 5 Klasifikasi D (Clip tipe A)

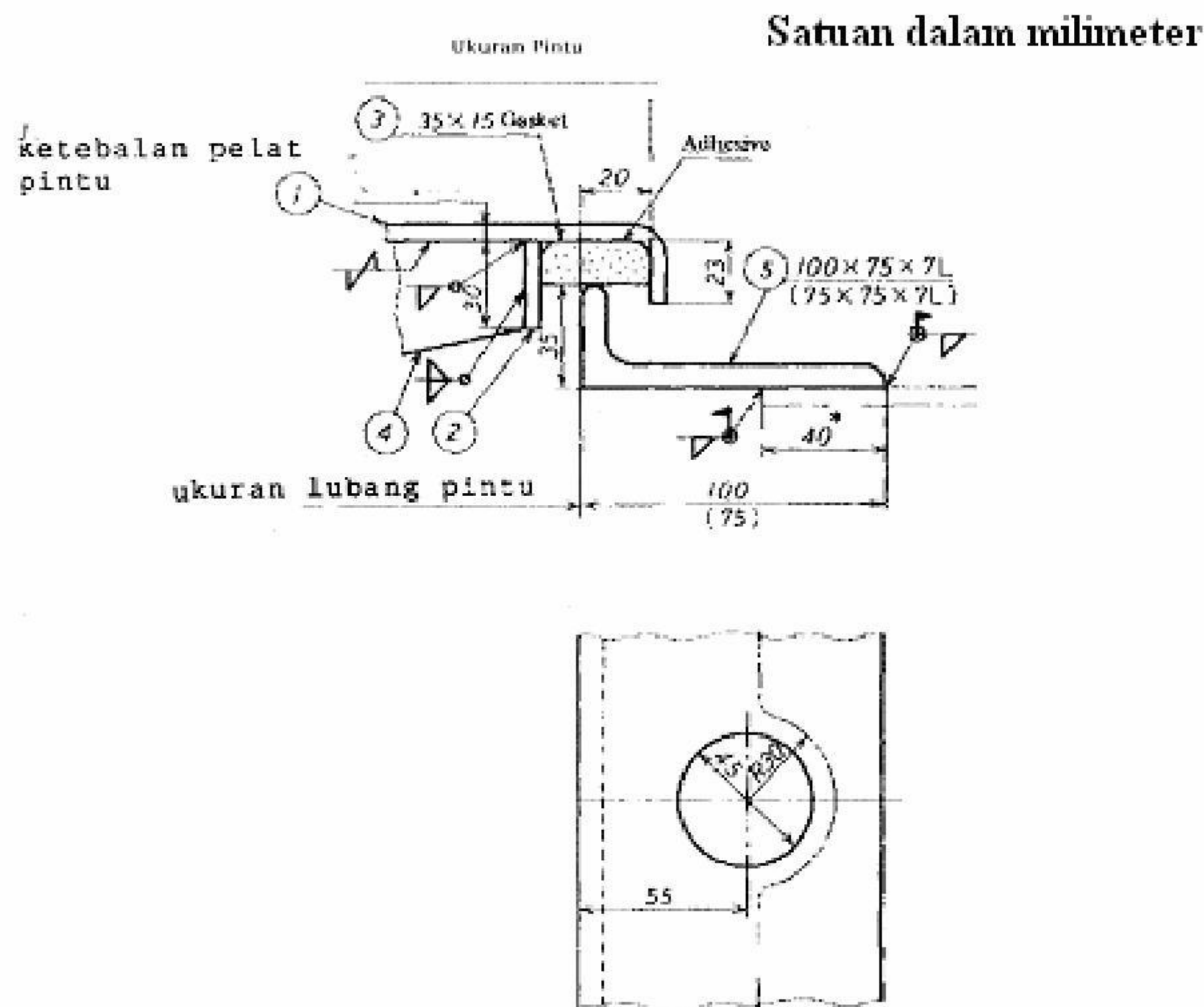
Satuan dalam milimeter



Keterangan: 1. Jarak pemasangan penegar pada pintu yaitu tinggi dari lubang pintu dibagi tiga bagian yang sama.

2. Radius sudut R100 menunjukkan ketiadaan sudut tajam pada sekat

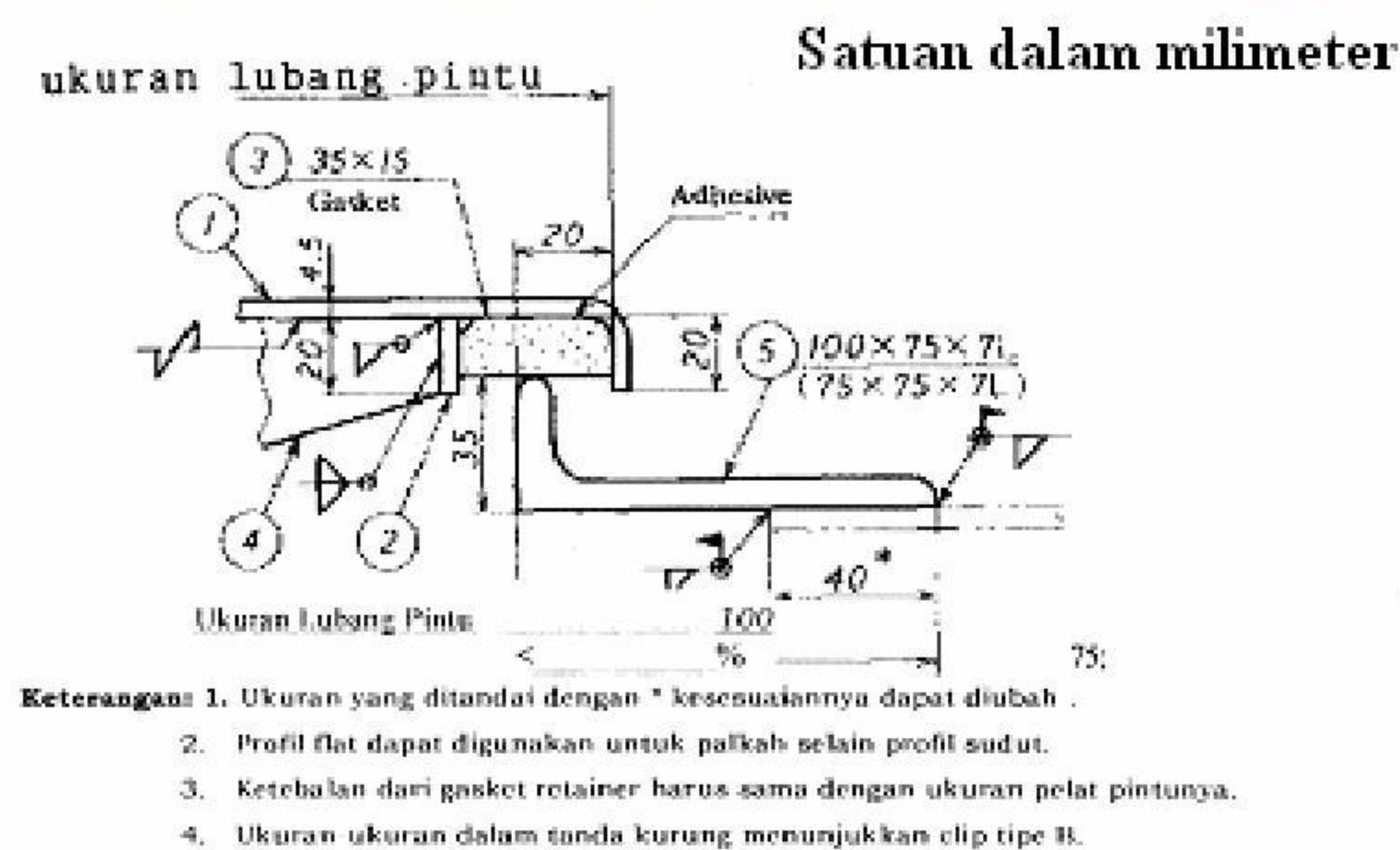
Gambar 6 Klasifikasi D (Clip tipe B)



Keterangan :

1. Ukuran yang ditandai dengan * dapat dirubah
2. Profil pelat dapat digunakan untuk ambang sebagai pengganti profil sudut
3. Ketebalan dari penahan gasket harus sama dengan pelat pintu
4. Ukuran dalam tanda kurung menunjukkan clip tipe B

Gambar 7 Gambar detail yang menunjukkan bagian dari Rim Klasifikasi A dan B



Gambar 8 Gambar detail yang menunjukkan bagian dari Rim Klasifikasi C dan D











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id